

TESIS

**KEPASTIAN HUKUM PENYERAHAN PROTOKOL NOTARIS YANG
TELAH LEWAT WAKTU KEPADA AHLI WARIS**

(Studi Kasus Pada Notaris di Kota Bukittinggi)

***Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister
Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Andalas***



Oleh :

HIDAYATUL MITHRI ZURA

NIM. 2220122080

Pembimbing:

Dr. Rembrandt, S.H., M.Pd

Dr. Yussy A Mannas, S.H.,M.H

PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN

PASCASARJANA FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

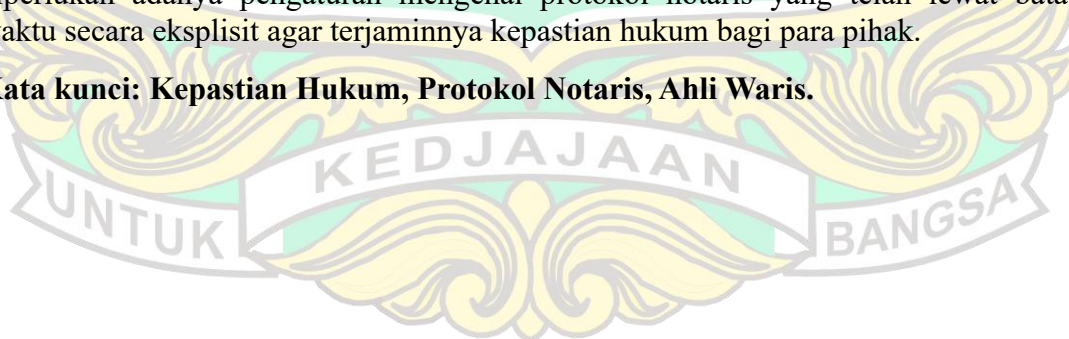
PADANG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai Kepastian Hukum Penyerahan Protokol Notaris yang Telah Lewat Batas Waktu Kepada Ahli Waris yang dilakukan pada Notaris di kota Bukittinggi. Notaris memiliki peranan penting dalam menjamin keadilan dan kepastian hukum bagi para pihak yang memiliki kepentingan pada akta yang telah dibuatnya. Dalam Pasal 63 Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris yang telah diubah dengan Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2014 hanya mengatur mengenai batas waktu penyerahan protokol saja, terkait protokol notaris yang telah lewat batas waktu 25 tahun atau lebih belum diatur secara eksplisit, dan prosedur penyerahan protokol kepada ahli waris apabila protokol sudah lewat batas waktu juga belum diatur dengan semestinya, tidak adanya pengaturan terkait protokol yang telah lewat waktu ini tentunya akan merugikan para pihak dan akibat hukum protokol Notaris apabila diserahkan dengan lewat batas waktu menimbulkan berbagai kendala bagi para pihak. Rumusan masalah dari penelitian ini, *pertama*, bagaimana kepastian hukum pengaturan terhadap Protokol Notaris yang telah berusia dari 25 tahun atau lebih menurut peraturan Perundang - undangan dibidang kenotariatan?, *kedua* apa kendala-kendala yang dialami oleh Notaris dan Majelis Pengawas Notaris dalam menerima Protokol Notaris yang berusia lebih dari 25 tahun?, *ketiga*, bagaimana akibat hukum bagi Notaris Penerima Protokol terhadap protokol yang telah berumur lebih dari 25 tahun. Jenis penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian hukum ini menggunakan penelitian hukum yuridis empiris penelitian ini dilakukan karena adanya kekosongan hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyerahan protokol Notaris dengan lewatnya batas waktu menghasilkan beberapa akibat hukum, yaitu ketidakpastian perihal penyimpanan protokol Notaris yang telah lewat batas waktu, kendala seperti tempat penyimpanan agar terhindarnya protokol dari kerusakan mengakibatkan kerugian bagi para pihak dan ketidakpastian terkait dengan pertanggungjawaban atas penerbitan salinan akta apabila dikehendaki oleh ahli waris atau pihak yang berkepentingan, maka dari itu, diperlukan adanya pengaturan mengenai protokol notaris yang telah lewat batas waktu secara eksplisit agar terjaminnya kepastian hukum bagi para pihak.

Kata kunci: Kepastian Hukum, Protokol Notaris, Ahli Waris.



HANDOVER LEGAL CERTAINTY OF EXPIRED NOTARY PROTOCOLS TO THE HEIR

(CASE STUDY OF NOTARIES IN BUKITTINGGI)

*(Hidayatul Mithri Zura , 2220122080, Tesis, Magister Kenotariatan, Fakultas
Hukum, Universitas Andalas, 146 halaman, 2025)*

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the Handover Legal Certainty Expired Protocols of Notary that Have Passed the Time Limit to Heirs carried out by Notaries in the city of Bukittinggi. Notaries have an important role in ensuring justice and legal certainty for parties who have an interest in the deeds they have made. In Article 63 of Law Number 30 of 2004 concerning the Position of Notary which has been amended by Law Number 2 of 2014, the time limit for submission of Protocol Notary is regulated. related to notary protocols that have passed time limit of 25 years or more have not been explicitly regulated, and the procedure for submitting protocols to heirs if the protocol has passed the time limit has also not been properly regulated, the absence of regulations related to protocols that have passed this time limit will certainly be detrimental to the parties and the legal consequences of notary protocols if submitted after the time limit will cause various obstacles for the parties. Formulation the problem of this research, first, how is the legal certainty of the regulation of Notary Protocols that are 25 years old or more according to the laws and regulations in the field of notary?, second, what are the obstacles experienced by Notaries and the Notary Supervisory Board in accepting Notary Protocols that are more than 25 years old?, third, what are the legal consequences for Notaries Receiving Protocols regarding protocols that are more than 25 years old. The type of research used to achieve the objectives of this legal research uses empirical juridical legal research. This research was conducted because of a legal vacuum. The results of the study indicate that the submission of a Notary protocol after the deadline results in several legal consequences, namely uncertainty regarding the storage of the Notary protocol that has passed the deadline, obstacles such as storage space to prevent the protocol from being damaged resulting in losses for the parties and uncertainty related to the responsibility for issuing a copy of the deed if desired by the heirs or interested parties, therefore, it is necessary to have regulations regarding the notary protocol that has passed the deadline explicitly in order to ensure legal certainty for the parties.

Keywords: *Legal Certainty, Notary Protocol, Heirs.*